**TOR INFEKSI SALURAN KEMIH (ISK)**

**RSUD DR. MURJANI SAMPIT**

1. **LATAR BELAKANG**

Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah infeksi di yang didapat dari rumah sakit dalam waktu 2 x 24 jam setelah dilakukan tindakan pemasangan kateter urin dan yang terjadi akan berdampak pada kesehatan pasien dengan menimbulkan karakteristik berupa nyeri, rasa tidak enak, panas, sakit pada waktu mau kencing dan berakibat megurangi mobilitas ekstremitas serta meningkatkan biaya perawatan.

1. **TUJUAN**
2. **Tujuan Umum**

Meningkatkan kenyaman pasien.

1. **Tujuan Khusus**
2. Sebagai monitor kejadian Infeksi Saluran Infeksi (ISK) di rumah sakit.
3. Untuk mrncapat cost effective dalam perawatan pasien.
4. **SASARAN**

Pasien Rawat Inap dan Intensif yang terpasang kateter urin.

1. **LANGKAH KEGIATAN.**
2. Perawat pelaksana / IPCLN mencatat pasien yang terpasang kateter urin dan setiap mengganti kateter urin pada check list monitoring infeksi rawat inap.
3. Perawat pelaksana / IPCLN mencatat kejadian Infeksi Saluran Infeksi (ISK) pada check list monitoring infeksi.
4. Setiap bulan IPCLN yang ditunjuk merekap angka kejadian Infeksi Saluran Infeksi (ISK) di unit masing-masing.
5. Setiap awal bulan IPCLN melaporkan angka kejadian Infeksi Saluran Infeksi (ISK) kepada Tim PPI / IPCN tembusan kepada Kabag Keperawatan.
6. Setiap bulan IPCN melaporkan angka kejadian Infeksi Saluran Infeksi (ISK) kepada Komite PPI untuk menjadi sasaran mutu.
7. IPCN / Sekretaris Komite PPI mengarsip laporan Infeksi Saluran Infeksi (ISK).
8. Komite PPI mengevaluasi, menganalisa dan merekomendasikan serta membuat laporan kepada Direktur untuk ditindak lanjuti.
9. **WAKTU PELAKSANAAN**
10. Monitoring dilaksanakan harian.
11. Laporan dilaksanakan setiap; 3 bulan, 6 bulan dan 1 tahun.
12. Analisa dilaksanakan setiap 3 bulan sekali.
13. **PELAKSANA**
14. Perawat Pelaksana / IPCLN Rawat Inap dan Intensif.
15. Tim PPI.
16. Komite PPI.

Sampit, ………………….

Ketua Komite PPI

dr. Ikhwan Setiabudi, M.Kes, Sp.PK

NIP19750119 200604 1 008